

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Kehamilan

a. Definisi Kehamilan

Pertemuan sel telur dan sel sperma atau yang dapat disebut sebagai pembuahan kemudian menempel pada dinding rahim atau berimplantasi dapat disebut sebagai kehamilan. Kehamilan yang normal yaitu dihitung dari saat pembuahan hingga kelahiran bayi atau 40 minggu. Kehamilan dibagi menjadi 3 trimester, yaitu trimester pertama selama 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke-13 sampai ke-27), dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke-28 sampai minggu ke-40).¹

Kehamilan diawali dengan bertemunya sel ovum dan sel sperma sehingga terjadi pembuahan, dilanjutkan implantasi hingga lahirnya janin. Kehamilan biasanya berlangsung 280 hari atau 40 minggu atau 9 bulan kalender. Lamanya kehamilan dihitung sejak haid pertama (HPHT), namun sebenarnya pembuahan terjadi sekitar 2 minggu setelah HPHT.¹⁹

b. Tanda Bahaya Kehamilan

1) Definisi Tanda Bahaya Kehamilan

Tanda bahaya kehamilan adalah suatu tanda yang menunjukkan bahwa ibu dan bayi dalam keadaan bahaya. Kehamilan dapat disebut sebagai hal yang normal. Akan tetapi kehamilan yang normal dapat berubah menjadi tidak normal. Salah satu asuhan yang diberikan oleh tenaga kesehatan untuk skrining resiko ini adalah dengan mendeteksi dini komplikasi/penyakit yang mungkin terjadi pada hamil muda.²⁰

2) Deteksi Dini Pada Kehamilan

Deteksi dini kehamilan adalah upaya untuk menemukan sedini mungkin adanya kelainan, komplikasi, penyulit kehamilan dan menyiapkan persalinan normal. Usaha yang bisa dilakukan ibu hamil antara lain : melakukan pemeriksaan kehamilan dari awal dan teratur, mendapat skrining imunisasi TT, jika terdapat kelainan resiko tinggi pemeriksaan kerap dilakukan dan lebih serius, mengkonsumsi makanan yang begizi seimbang, dapat mengetahui tanda bahaya kehamilan sejak awal dan jika didapati gejalanya maka segera pergi menuju fasilitas kesehatan terdekat agar mendapat pertolongan.²¹

3) Macam-macam tanda bahaya kehamilan

a) Perdarahan Pervaginam

Perdarahan pervaginam pada kehamilan dapat bersifat tidak normal. Saat awal kehamilan, ibu mungkin mengalami perdarahan ringan atau bercak diawal waktu terlambat haid. Hal tersebut dapat terjadi saat penempelan janin ke dinding rahim itu bersifat normal. Dilain waktu perdarahan ringan mungkin pertanda dari *friable servick*. Perdarahan tersebut dapat bersifat normal atau tanda infeksi.²²

Perdarahan pervaginam dikelompokkan menjadi 2 yaitu perdarahan pervaginam saat kehamilan muda dan perdarahan pervaginam saat kehamilan lanjut. Pada masa kehamilan muda, perdarahan ini terjadi ketika umur kehamilan belum mencapai 20 minggu dan berat janin belum mencapai 500 gram. Biasanya perdarahan yang tidak normal berwarna merah, banyak atau sedikit bahkan menimbulkan nyeri. Perdarahan tersebut dicurigai sebagai abortus, kehamilan ektopik ataupun kehamilan mola hidatidosa. Sedangkan perdarahan dimasa kehamilan lanjut ini terjadi sebelum memasuki masa persalinan. Dengan ciri perdarahan berwarna merah segar atau kehitaman keluar bersama bekuan darah dan bisa disertai nyeri atau tidak.

Perdarahan ini dapat dicurigai plasenta previa atau solusio plasenta.⁶

Penanganan : sediakan fasilitas tindakan darurat, lakukan pemeriksaan cepat keadaan umum ibu termasuk tanda-tanda vital (TTV), apabila diduga mengalami syok segera lakukan evakuasi sebelum keadaan memburuk, segera lakukan pemasangan infus.²³

b) Mual Muntah Berlebihan

Mual (*nausea*) dan muntah (*emesis gravidarum*) merupakan suatu tanda kehamilan yang normal saat awal kehamilan, keluhan tersebut biasa terjadi pada pagi hari akan tetapi bisa terjadi setiap saat atau malam hari dan akan terjadi 6 minggu atau bahkan hingga 10 minggu sejak hari pertama haid terakhir. Primigravida lebih banyak mengalami keluhan tersebut sekitar 60-80% dibandingkan multigravida 40-60%.²⁰

Hiperemesis dibagi menjadi 3, yaitu :

(1) Tingkat I

Mual muntah terjadi terus menerus sehingga mengakibatkan pasien lemas, tidak nafsu makan, penurunan berat badan (BB), nyeri epigastrium, nadi \pm 100 kali/menit, tekanan darah (TD) sistolik menurun, turgor kulit berkurang, lidah kering dan mata cekung.

(2) Tingkat II

Pasien tambah lemas, apatis, turgor kulit berkurang, lidah kering tampak kotor, nadi kecil cepat, suhu kadang naik, mata sedikit ikterus, penurunan BB, mata cekung, TD menurun, hemokonsentrasi, air kencing sedikit, susah buang air besar serta mulut bau aseton atau khas orang puasa.

(3) Tingkat III

Keadaan umum buruk, menurunnya kesadaran hingga koma, nadi kecil dan cepat, suhu tubuh pasien naik, TD menurun, komplikasi fatal pada saraf pusat.⁶

Penanganan :

- (1) Sering mengonsumsi makanan seperti biskuit, buah dengan porsi kecil
- (2) Menghindari makanan berlemak sehingga susah dicerna
- (3) Jangan masukkancairan karna mudah ditolerir dari pada makanan
- (4) Mengonsumsi jahe sebagai obat alami atau menghisap jeruk nipis saat mual
- (5) Menghindari bau yang menyengat seperti keringat atau gerakan yang memicu mual
- (6) Istirahat cukup²³

- c) Bengkak wajah, kaki, tangan dan sakit kepala disertai kejang

Kelebihan cairan dalam tubuh dapat dilihat melalui penambahan BB dan pembengkakan pada kaki, jari tangan serta wajah hal tersebut dapat disebut sebagai oedema. Rata-rata ibu hamil akan mengalami bengkak yang wajar pada kaki dan hilang setelah mengistirahatkan kaki dengan cara meninggikannya. Oedema yang berbahaya adalah yang muncul secara tiba-tiba dan cenderung menyebar. Oedema dapat menjadi indikasi masalah serius apabila dibawa istirahat tidak hilang dan disertai dengan tanda sakit kepala, penglihatan kabur. Ini dapat menjadi tanda anemia, gagal jantung atau pre-eklampsia.²⁰

Penanganan :

- (1) Istirahat cukup
- (2) Mengatur pola makan, dengan memperbanyak makan makanan mengandung karbohidrat dan lemak
- (3) Apabila kondisi semakin buruk, tidak menutup kemungkinan dokter akan mempertimbangkan untuk segera melahirkan bayi.²³

Nyeri kepala hebat, menetap tidak membaik dengan istirahat merupakan indikasi serius dalam kehamilan.

Terkadang hal tersebut membuat penglihatannya menjadi kabur atau berbayang.²⁰ Jika disertai dengan nyeri kepala hebat, mual, nyeri epigastrium hingga muntah, kesadaran menurun kemudian kejang segera lakukan:

- (1) Posisikan pasien berbaring ke sisi kiri lalu tinggikan kepala agar mengurangi terjadinya aspirasi secret atau darah
- (2) Longgarkan pakaian pasien agar dapat bernafas dengan baik
- (3) Minimalkan terjatuhnya pasien dari tempat tidur
- (4) Pantau dengan serius²³

d) Demam tinggi

Ibu hamil yang mengalami demam dengan suhu tubuh lebih dari 38°C merupakan indikasi masalah. Demam tinggi bisa menjadi indikasi terjadinya infeksi.²⁰ Penanganan yang bisa dilakukan dengan istirahat, berbaring, banyak mengonsumsi air, lalu kompres agar dapat menurunkan suhu.²³

e) Air ketuban keluar sebelum waktunya

Keluar air dari jalan lahir setelah usia kehamilan 22 minggu sebelum proses persalinan disebut sebagai ketuban pecah. Selaput ketuban dapat pecah saat usia kehamilan *premature* sebelum 37 minggu sampai usia kehamilan

cukup bulan.²⁰ Apabila selaput ketuban pecah tanpa disertai tanda inpartu bisa dapat disebut sebagai ketuban pecah dini (KPD). KPD bisa terjadi akibat berkurangnya kekuatan membran akibat infeksi atau meningkatnya tekanan dalam rahim. Cairan ketuban biasanya keluar tanpa disadari dan jumlahnya bisa banyak atau sedikit, sehingga untuk memastikannya dapat menggunakan kertas lakmus (berubah menjadi biru).⁶

Penanganan :

- (1) Memastikan usia kehamilan menggunakan *ultrasonografi* (USG)
 - (2) Melakukan pemeriksaan inspekulo (dengan speculum) agar dapat menilai apakah benar ketuban atau urin
 - (3) Apabila pasien mengeluh mengalami perdarahan akhir kehamilan tidak dilakukan pemeriksaan digital
 - (4) Mengawasi ada tidaknya tanda infeksi
 - (5) Mengawasi tanda inpartu²³
- f) Gerakan janin berkurang dari sebelumnya atau tidak terasa
- Pada kehamilan pertama, biasanya akan mulai merasakan gerakan janin pada saat usianya masuk 20 minggu. Sedangkan, pada kehamilan selanjutnya akan lebih sensitif pada gerakan janin. Pada usia 16 minggu kehamilan, biasanya gerakan janin sudah mulai terasa. Saat

usia 5 minggu jantung akan mulai terbentuk dan saat usia 6,5-8 minggu jantung akan mulai berdetak. Akan tetapi bunyinya masih lemah dan memerlukan USG untuk memastikannya.²⁴

Gerakan janin biasanya akan terasa pada usia kehamilan 16 minggu untuk ibu hamil multigravida dan 18 minggu untuk primigravida. Gerakan janin dianggap normal apabila dalam 12 jam janin bergerak sebanyak 10 kali atau lebih.²⁵ Atau kita dapat memantau gerakan janin dengan menghitung dalam satu jam janin yang normal akan bergerak sebanyak tiga hingga lima kali.²⁶ Apabila gerakan janin kurang dari biasanya disertai *fetal distress* atau kondisi gawat janin dengan detak jantung janin (DJJ) < 120 atau > 160 kali/menit dan keluar mekonium (pada letak kepala) merupakan indikasi terjadi masalah. Dan apabila hal tersebut dibiarkan hingga tidak terdapat tanda-tanda kehidupan janin dengan minimal berat 500 gram atau lebih dari usia kehamilan 20 minggu maka akan terjadi kematian janin atau disebut *intra uterine fetal death* (IUFD).²⁷

Penanganan :

- (1) Perhatikan dan raba gerakan janin
- (2) Auskultasi DJJ

(3) Apabila tersedia pemeriksaan radiologi, pastikan kematian janin setelah 5 hari

(4) Atau dapat melakukan USG untuk memastikan janin²⁸

2. Pendidikan Kesehatan

a. Definisi Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan dapat kita sebut sebagai suatu usaha agar dapat mendominasi untuk terciptanya perilaku hidup sehat. Penyuluhan masyarakat merupakan kegiatan pendidikan kesehatan dengan melalui penyampaian pesan agar masyarakat menyadari, mengetahui serta mengerti sehingga sanggup melakukan tindakan baik yang berhubungan dengan kesehatan.²⁹

b. Cakupan Pendidikan Kesehatan

Cakupan pendidikan kesehatan bisa diamati melalui beberapa dimensi aspek, antara lain :

1) Aspek kesehatan

- a) Promosi atau pengembangan (promotif)
- b) Pencegahan (preventif)
- c) Penyembuhan (kuratif)
- d) Pemulihan (rehabilitatif)

2) Dimensi tempat pelaksanaan pendidikan kesehatan

- a) Tatanan keluarga (rumah tangga)
- b) Tatanan sekolah (target murid)
- c) Tatanan tempat kerja (target karyawan)

- d) Tatanan tempat umum, misalkan terminal, bandara, stasiun, tempat berkumpul seperti taman, tempat olahraga dan sebagainya
 - e) Tatanan fasilitas pelayanan kesehatan, misalnya puskesmas, rumah sakit, klinik dan sebagainya.
- 3) Dimensi tingkat pelayanan kesehatan dapat dilakukan berdasarkan tingkat pencegahan, antara lain :
- a) Promosi kesehatan seperti peningkatan gizi, kebiasaan hidup dan perbaikan sanitasi lingkungan
 - b) Perlindungan khusus seperti adanya program imunisasi.
 - c) Diagnosis dini dan pengobatan segera.
 - d) Pembatasan Cacat yaitu seperti kurangnya pengertian dan kesadaran masyarakat tentang kesehatan dan penyakit seringkali mengakibatkan masyarakat tidak melanjutkan pengobatannya sampai tuntas, sedang pengobatan yang tidak sempurna dapat mengakibatkan orang yang bersangkutan menjadi cacat.
 - e) Rehabilitasi (pemulihan).⁷

c. Tujuan Pendidikan Kesehatan

Tujuan pendidikan kesehatan yaitu mengganti perilaku yang kurang menguntungkan bagi kesehatan atau yang kurang

sesuai dengan aturan kesehatan perilaku sehingga membentuk perilaku yang bermanfaat dan sesuai dengan kesehatan. Berikut beberapa tujuan pendidikan kesehatan :

- 1) Terciptanya perubahan perilaku seseorang, keluarga dan warga ketika meningkatkan dan menjaga lingkungan serta hidup sehat dalam mencapai tingkatan kesehatan yang maksimal.
- 2) Terwujudnya perilaku sehat seseorang, keluarga dan psikis maupun sosial sehingga bisa menekan angka kesakitan dan kematian.
- 3) Untuk merubah perilaku individu atau masyarakat pada aspek kesehatan.⁷

d. Prinsip Pendidikan Kesehatan

Prinsip pendidikan kesehatan antara lain :

- 1) Pendidikan kesehatan tidak sekedar contoh dikelas, namun juga gabungan pengalaman yang bisa mempengaruhi wawasan, sikap dan kebiasaan target pendidikan.
- 2) Pendidikan kesehatan tidak mudah untuk dibagikan kepada individu lain, karena target pendidikan sendiri yang dapat merubah perilakunya.
- 3) Pendidik harus mewujudkan perubahan sikap dan tingkah laku seseorang, keluarga, kelompok dan warga masyarakat.

- 4) Pendidikan kesehatan akan terwujud jika targetnya telah mengubah sikap dan tingkah laku setara dengan tujuan yang ditetapkan.⁷

e. Media Pendidikan Kesehatan

- 1) Pengertian Media Pendidikan Kesehatan

Media pendidikan kesehatan dapat disebut sebagai alat peraga yang berfungsi membantu atau menunjukkan sesuatu saat proses pendidikan atau penyampaian informasi. Prinsip pembuatan media yaitu pengetahuan merupakan suatu yang bisa masuk dan tertangkap oleh pancaindera.³⁰

- 2) Manfaat

- a) Meningkatkan ketertarikan sasaran pendidikan
- b) Mewujudkan banyaknya jumlah sasaran pendidikan
- c) Membantu keterbatasan bahasa
- d) Mewujudkan dilakukan pesan kesehatan oleh sasaran pendidikan
- e) Mempermudah pembelajaran bagi sasaran kesehatan
- f) Mendorong sasaran kesehatan agar menyampaikan informasi yang diterima kepada individu lain
- g) Memudahkan penyajian pesan atau informasi oleh informan
- h) Memudahkan tersampainya pesan kepada sasaran pendidikan

- i) Mendukung kemauan seseorang agar mengerti dan akan bertambah mandalaminya sehingga mendapat pemahaman yang baik
- j) Mendorong untuk menegakkan pemahaman yang diperoleh.³¹

3) Jenis Media

Media sebagai alat bantu berdasar proses pembuatan dikelompokkan sebagai berikut :

a) Media cetak

Media cetak adalah media yang menonjolkan pesan melalui visual atau penglihatan, biasanya terbentuk dari gambar, kata dan warna-warni yang beraneka ragam. Media ini mempunyai keunggulan seperti bertahan lama, tertangkap banyak individu, dari segi finansial cukup murah, tidak menggunakan listrik, bisa dibawa kemanapun serta mudah dipahami. Akan tetapi media ini mempunyai kelemahan yaitu tidak merangsang efek suara dan gerak dan mudah terlipat.³⁰ Contoh media cetak yang dapat digunakan, antara lain :

(1) Poster

Poster merupakan pesan singkat berupa gambar berukuran 50 x 60 cm dan penyajian kombinasi visual yang jelas serta menonjol dengan tujuan mempengaruhi

individu atau kelompok supaya tergiring pada objek yang diinformasikan. Poster memiliki keuntungan antara lain menumbuhkan kesadaran sikap individu terhadap kesehatan, sumber media informasi dan menjadi pedoman. Dan adapun kelemahannya mudah rusak, hanya dapat diberikan kepada yang bisa melihat, berpengaruh atau dibaca/diperhatikan secara sepintas maka pesan tidak sampai secara menyeluruh.³⁰

(2) Leaflet

Leaflet kesehatan merupakan sebuah media berbentuk selebar kertas yang didalamnya terdapat pesan kesehatan yang berisi tulisan dan gambar tentang sebuah topic kesehatan yang disampaikan kepada audiens atau pembaca. Leaflet memiliki keunggulan yaitu, dapat disimpan dalam jangka waktu yang lama, dapat dilihat dan dibuka kembali, isi informasi dapat dipercaya karena dicetak dan dikeluarkan instansi berwenang, dapat dicetak ulang dan bahan diskusi. Kekurangan *leaflet* adalah apabila cetakan kurang dapat menarik perhatian orang maka kemungkinan enggan untuk menyimpannya, huruf tulisan terlalu kecil dan susunan kurang menarik.³⁰

(3) Booklet

Booklet merupakan media berbentuk buku kecil yang memiliki gambar-gambar, foto berwarna dan kata-kata didalamnya. Media ini memiliki kelebihan bisa dipelajari kapanpun karena berbentuk kecil, dan informasi didalamnya termasuk banyak. Kelemahan boklet yaitu memerlukan penyimpanan, keterampilan inovatif agar dapat membuat rancangan atau gambar.³⁰

(4) Kartu bergambar

Kartu bergambar merupakan kartu atau kertas biasanya memiliki bentuk persegi atau persegi panjang yang bergambar. Gambar yang digunakan umumnya gambar bitmap yaitu gambar yang terdiri dari pixel, pada setiap pixelnya mempunyai warna tersendiri dan gambar vector yang dihasilkan melalui perhitungan matematis sehingga apabila diperbesar atau kecil kualitas gambar tetap. Gambar bitmap sering dipakai dalam foto/gambar. Biasanya diperoleh dengan cara : Scanner, camera digital. Video capture dll. Gambar vektor dihasilkan dengan perhitungan matematis dan tidak berdasarkan piksel, jika diperbesar/perkecil kualitas gambar relative tetap tidak berubah. Kelebihannya media ini cocok diberikan kepada anak-anak, meningkatkan perhatian dan minat, membuat

obyek lebih jelas. Kekurangannya hanya bisa digunakan kepada yang melihat saja, memerlukan ahli grafis dan peralatan cetak memerlukan biaya mahal dan waktu yang tinggi.³⁰

(5) Media cerita bergambar (komik)

Komik merupakan salah satu wujud media visual yang memiliki kemampuan agar pesan tersampaikan dan mudah dipahami. Media ini menggabungkan gambar dengan tulisan lalu dipadukan sehingga terbentuk alur cerita bergambar dengan pesan yang mudah dipahami. Kelebihannya memiliki siat sederhana dalam penyajiannya, disajikan dengan bentuk ringkas, mudah dicerna, efektif digunakan pada anak-anak. Kekurangannya membutuhkan biaya yang mahal, keterampilan khusus untuk design.³⁰

(6) Lembar balik (flip chart)

Lembar balik (flip chart) merupakan media yang terdiri dari beberapa kertas digabungkan sehingga membentuk lembaran dan berisi gambar, foto, tulisan atau pesan mengenai kesehatan yang akan disampaikan kepada penerima informasi. Media ini memiliki kelebihan presentasi sederhana, ringkas dan praktis agar dapat memusatkan perhatian, mampu diberikan didalam

atau luar ruangan, tidak membutuhkan listrik, tidak mahal. Kelemahannya membutuhkan waktu serta tenaga, dana untuk bahan media, tidak dapat diberikan pada kelompok besar.³⁰

b) Media elektronik

Media elektronik adalah media yang memprioritaskan pesan audio, visual atau audio visual. Media ini mempunyai keunggulan dikenal luas masyarakat, melibatkan panca indera, mudah dimengerti, menarik minat dengan penyajian gerak, suara yang terkontrol. Kekurangannya biaya yang dibutuhkan cukup banyak sehingga mahal, tidak mudah, membutuhkan listrik dan alat canggih untuk membuat dan menjalankannya.³⁰ Contoh media elektronik, antara lain :

(1) Radio

Radio merupakan media elektronik yang memerlukan gelombang pemancar untuk penerima informasi dengan penyajian pesan melalui siaran ceramah, tanya jawab berbentuk suara yang mengajak para pendengar berimajinasi dengan cara penyampai informasi menggunakan gaya percakapan tertentu dan bersikap akrab serta diselingi hiburan musik disela-sela sesi siaran.¹³

(2) Video dan animasi

Video termasuk media yang dapat memberikan pesan atau informasi kesehatan yang bersifat persuasif. Media ini merupakan gabungan dari sinyal audio dan gambar yang bergerak. Dalam penyampaian pesannya menggunakan gerakan motorik, ekspresi wajah dengan suasana lingkungan tertentu. Bisa juga berwujud hiburan yang membantu perubahan sikap atau perilaku kesehatan dengan penyajian menggunakan kisah kehidupan sehari-hari atau dapat juga menggunakan cerita fiksi (animasi).¹³ Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan media video animasi yang disebut dengan Tabayan atau tanda bahaya kehamilan.

Animasi berdasarkan bahasa Yunani Kuno yaitu “*animo*” berarti hasrat, minat atau keinginan, yang bermakna ruh, jiwa atau hidup. Animasi merupakan ilmu yang menggabungkan seni dengan teknologi. Sedangkan animasi dalam arti lain yaitu “*animation*” berarti menghidupkan atau menggerakkan benda mati.³² Menurut Mayang Ayu S dan Aslan, video animasi merupakan instrumen yang dapat mendukung penyampaian informasi dengan gambar yang bergerak seolah-olah hidup. Animasi sendiri bisa menjadikan objek bergerak, berubah bentuk, warna bahkan ukuran.

Media ini akan meningkatkan keinginan dari setiap diri individu untuk memperhatikan objek tersebut. Selanjutnya apabila individu tertarik maka akan muncul keinginan untuk mengamatinya sehingga dapat menguasainya.¹⁴

Keuntungan media ini yaitu pesan yang diberikan disajikan secara menarik jadi meningkatkan minat serta mudah diingat, dapat dilihat kapan saja, tidak terbatas jarak dan waktu. Adapun kelemahan yang dimiliki yaitu proses dan pembuatan memerlukan biaya yang cukup banyak sehingga mahal, memerlukan peralatan atau perangkat lain untuk penyajian, objek yang ditambihkan tidak sesuai ukuran yang sebenarnya, apabila gambar atau adegan kurang tepat dapat menjadi kesalahpahaman penerima informasi.¹³

Menurut penelitian Mulyadi, M. Isra, Warjiman, Chisnawati tahun 2018 media video bisa merubah pengetahuan peserta pendidikan kesehatan karena instrumen merupakan media yang sangat penting dalam membantu penyampaian sebuah informasi atau pesan dengan tujuan supaya pancaindra pada tubuh seseorang dapat bekerja dengan maksimal untuk menangkap informasi tersebut. Dengan media video pesan yang

diberikan menarik, ringkas serta mudah untuk memahaminya. Dan telah dibuktikan pada penelitian tersebut bahwa perubahan pengetahuan mengarah ke perubahan yang lebih baik.³³

(3) Film

Film merupakan gambar-hidup yang dapat disebut sebagai movie. Film juga dapat berfungsi sebagai media komunikasi, informasi, pembelajaran sampai bersifat persuasif.¹³ media ini dapat menyampaikan informasi kapan saja atau berulang-ulang serta bisa diberikan pada kelompok besar maupun kecil.³⁰

Keuntungan media ini menekankan kedalam suatu proses atau perjalanan, bisa mempertunjukkan peristiwa masa lampau, menjelajah tempat atau negara lain tanpa mengunjungi, menggunakan perpaduan warna, gerak, animasi agar penonton berminat melihatnya dan dapat diputar berulang-ulang. Adapun kekurangannya untuk membuat film dibutuhkan dana yang banyak, tidak fokus pada maksud tujuan yang ingin disampaikan, memerlukan listrik dan peralatan lain untuk penayangan.¹³

c) Media luar ruang

Media luar ruang merupakan cara penyampaian pesan menggunakan kata-kata, gambar atau video di luar ruangan dengan tujuan dapat dilihat oleh orang dalam perjalanan atau yang mempunyai mobilitas tinggi. Umumnya media ini digunakan pada tempat yang strategis berukuran cukup besar dan dipasang dipusat-pusat keramaian.³⁰ beberapa contoh media luar ruang, antara lain :

(1) Spanduk

Spanduk merupakan kata-kata atau pesan yang didalamnya terdapat gambar dan dibuat diatas media kain umumnya berukuran besar atau tergantung pada kebutuhan. Biasanya dipasang di tempat yang strategis agar mudah dilihat.³⁰

(2) Media papan (*billboard*)

Billboard merupakan salah satu bentuk penawaran atau pengembangan media luar ruang berukuran besar umumnya berbentuk seperti poster dan dipasang ditempat yang banyak dikunjungi orang. Adapun jenis *mobile billboard* yaitu reklame yang dapat berjalan dengan cara memasangnya dimobil dengan tambahan panel digital agar dapat menarik perhatian.³⁰

(3) Banner

Banner merupakan media promosi berbentuk digital printing lalu dicetak biasanya berukuran cukup besar berbentuk memanjang ke bawah atau samping serta berfungsi sebagai media informatif, promosi dan publikasi atau keperluan lain.³⁰

(4) Mural

Mural merupakan coretan yang berubah menjadi seni dengan media tembok berisi tentang topic masalah yang sedang hangat terjadi dengan tujuan tersampainya pesan atau berupa kritik kepada yang bersangkutan memakai cat tembok atau pewarna lain. Akan tetapi sekarang pemerintah mulai merangkul seniman mural untuk menghias tembok dan fasilitas umum dengan pesan atau informasi mengenai kesehatan atau sebagai salah satu cara promosi kesehatan.³⁰

f. Buku KIA

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) awal dikembangkan di Salatiga, Jawa Tengah 1993 oleh Kementerian Kesehatan yang kala itu masih menjadi Departemen Kesehatan bersama *Japan Internasional Cooperation Agency* (JICA) melalui proses yang cukup panjang dengan bantuan banyak macam instansi misalnya pemerintah pusat dan daerah serta profesi maupun lembaga yang

bekerjasama. Buku KIA mulai menyeluruh digunakan diberbagai provinsi pada tahun 2006. Perubahan juga dilakukan secara teratur sesuai dengan kondisi dan kebutuhan program. Pada tahun 2015 Buku KIA dikembangkan dengan memperbaharui isi berupa catatan dan informasi cara merawat dan menangani kesehatanibu (hamil, bersalin dan nifas) dan anak (bayi baru lahir hingga usia 6 tahun) termasuk acuan dalam mengasuh anak yang memiliki keterbatasan serta cara menjaga anak dari tindak kekerasan dan pelecehan seksual.³⁴

Memaksimalkan pemakaian Buku KIA ditingkat keluarga akan berlangsung ketika petugas kesehatan dan kader dapat memberi pengertian dan memastikan bahwa ibu beserta keluarga paham mengenai isi Buku KIA. Untuk meningkatkan pengetahuan tersebut bisa dilakukan dengan bermacam metode, misalnya ketika pemberian pelayanan, sebelum pelayanan atau acara di tengah masyarakat yang dilakukan tenaga kesehatan, kader atau berbagai pihak yang mempunyai keperluan dengan kesehatan ibu dan anak.³⁴

Informasi yang terdapat pada Buku KIA sangat membantu peninjauan dan keterangan khusus terdapatnya kelainan pada ibu maupun anak.³⁵ Selain itu Buku KIA bermanfaat sebagai alat bantu komunikasi informatif dan edukatif (KIE) serta pencatatan atau dokumentasi pelayanan KIA. Manfaat tersebut berkaitan dengan

tugas pokok tenaga kesehatan dan fungsi tenaga kesehatan pemberi pelayanan KIA (antara lain dokter, bidan, perawat, pengelola gizi, penanggung jawab imunisasi, petugas laboratorium dan lainnya), dapat dikatakan bahwa Buku KIA mendorong tenaga kesehatan untuk memberikan pelayanan sesuai dengan standar.³⁴

Dalam pemanfaatan Buku KIA bidan memiliki fungsi yang penting untuk memberikan informasi kesehatan terkait ibu dan anak dengan Buku KIA, mendokumentasikan hasil pengamatan pemeriksaan ibu nifas, serta dapat menjembatani masyarakat dengan tenaga kesehatan apabila ibu ataupun keluarga memiliki kesulitan memahami Buku KIA atau masalah kesehatan. Menurut penelitian Rizki Amalia dan Alliyatul Laili tahun 2020, bidan yang berperan baik akan memberikan peningkatan pemanfaatan Buku KIA oleh ibu sehingga ibu dapat paham tentang pengetahuan tersebut. Ibu memberitahu bahwa bidan berperan aktif dalam memberikan pendidikan kesehatan melalui Buku KIA serta mengingatkan untuk membacanya. Kader juga merupakan penggerak masyarakat agar sadar mengenai kesehatan ibu dan anak, keterlambatan tumbuh kembang, ibu hamil beresiko tinggi maupun masalah kesehatan lain banyak ditemukan atau diskriminasi oleh kader sejak awal.³⁶

Menurut penelitian Melly Damayanti tahun 2019, pemanfaatan Buku KIA yang sesuai akan berpengaruh terhadap

pengetahuan ibu beserta keluarga mengenai KIA, dapat mendorong masyarakat berperilaku hidup sehat, berpengaruh baik pada akses pelayanan kesehatan yang berkualitas serta meningkatkan survailans, pengamatan dan informasi kesehatan.³⁷

3. Pengetahuan

a. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan (*knowledge*) merupakan hasil tahu manusia yang hanya sekedar menjawab pertanyaan “*WHAT*” atau dapat menjadi ilmu jika memenuhi kriteria seperti memiliki obyek, metode ilmiah, disusun sistematis, obyektif dan analisis serta dapat diuji kebenarannya bersifat *universal*.¹¹ pengetahuan juga dapat di definisikan sebagai hasil pengindraan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap obyek melalui indra (misalnya mata, hidung, telinga dan sebagainya). Maka hasil dari pengetahuan sangat dipengaruhi oleh intensitas terhadap suatu obyek melalui indra pendengaran dan penglihatan.⁷

b. Tingkatan Pengetahuan

Pengetahuan merupakan domain kognitif yang memiliki enam tingkatan, yaitu :

1) Tahu (*know*)

Tahu berarti dapat mengingat kembali suatu materi yang telah diketahui atau pelajari sebelumnya dengan rangsangan yang sudah didapat. Tahu merupakan tingkatan pengetahuan

paling rendah. Misalnya bisa menyebutkan, menyatakan, menguraikan atau mendefinisikan.⁷

2) Memahami (*comprehension*)

Memahami merupakan suatu kemampuan yang dapat memaparkan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat mengintegrasikannya. Misalnya membuat kesimpulan.⁷

3) Aplikasi (*application*)

Aplikasi merupakan suatu kemampuan individu dapat memakai materi yang pernah dipelajari pada kondisi nyata atau sebenarnya. Misalnya penggunaan rumus, metode atau cara, prinsip, hokum-hukum.⁷

4) Analisis (*analysis*)

Analisis merupakan suatu kemampuan dapat menjabarkan materi atau objek pada komponen yang masih dalam satu struktur dan berhubungan dengan yang lain. Misalnya menggambarkan bagan, pengelompokan dan pemisahan.⁷

5) Sintesis (*synthesis*)

Sintesis merupakan kemampuan dapat menghubungkan atau meletakkan suatu bagian pada sebuah bentuk utuh yang baru. Atau mengatur sesuatu yang baru dari yang ada sebelumnya.⁷

6) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi merupakan kemampuan dapat melakukan penilaian suatu objek atau materi berdasar tolak ukur tertentu yang telah ditentukan. Dan evaluasi merupakan tingkat pengetahuan keenam.⁷

c. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Berikut ini merupakan beberapa faktor yang bisa mempengaruhi pengetahuan individu tentang suatu hal :

1) Umur

Semakin cukup umur seseorang atau bertambahnya umur akan terjadi perbedaan fisik maupun mental dan akan dapat berpikir lebih matang atau dewasa dari sebelumnya. Dengan bertambahnya umur akan bertambah pula pengalaman dan pengetahuan.³⁸ Faktor yang bisa mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan salah satunya umur ibu. Dengan rentang usia 20-35 tahun dapat disebut sebagai usia yang cukup matang atau siap secara fisik maupun mental, sehingga ibu akan menjaga kehamilannya.³⁹

2) Pendidikan

Pendidikan merupakan proses pengajaran yang dibagikan dari orang yang berilmu terhadap kemajuan individu lain ke arah yang lebih baik. Semakin tinggi tingkat pendidikan individu maka akan semakin mudah memahami pesan atau

informasi yang disampaikan sehingga akan memiliki pengetahuan yang luas. Sebaliknya apabila individu tersebut berpendidikan rendah maka dapat menghalangi perkembangan.³⁸

3) Pekerjaan

Pekerjaan merupakan suatu kegiatan atau kesibukkan seseorang agar mendapatkan upah supaya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.³⁸ Seseorang yang bekerja akan secara langsung atau tidak mendapatkan pengetahuan atau pengalaman dari lingkungan pekerjaannya. Akan tetapi seseorang yang tidak bekerja juga memiliki waktu luang yang bisa digunakan dengan mudah untuk mencari informasi lain.³⁹

4) Minat

Minat merupakan kecondongan atau kemauan yang kuat akan sesuatu. Minat dapat membuat seorang individu mencoba dan mendalami hal tersebut hingga mendapatkan pengetahuan yang di inginkan atau mendalam.³⁸

5) Pengalaman

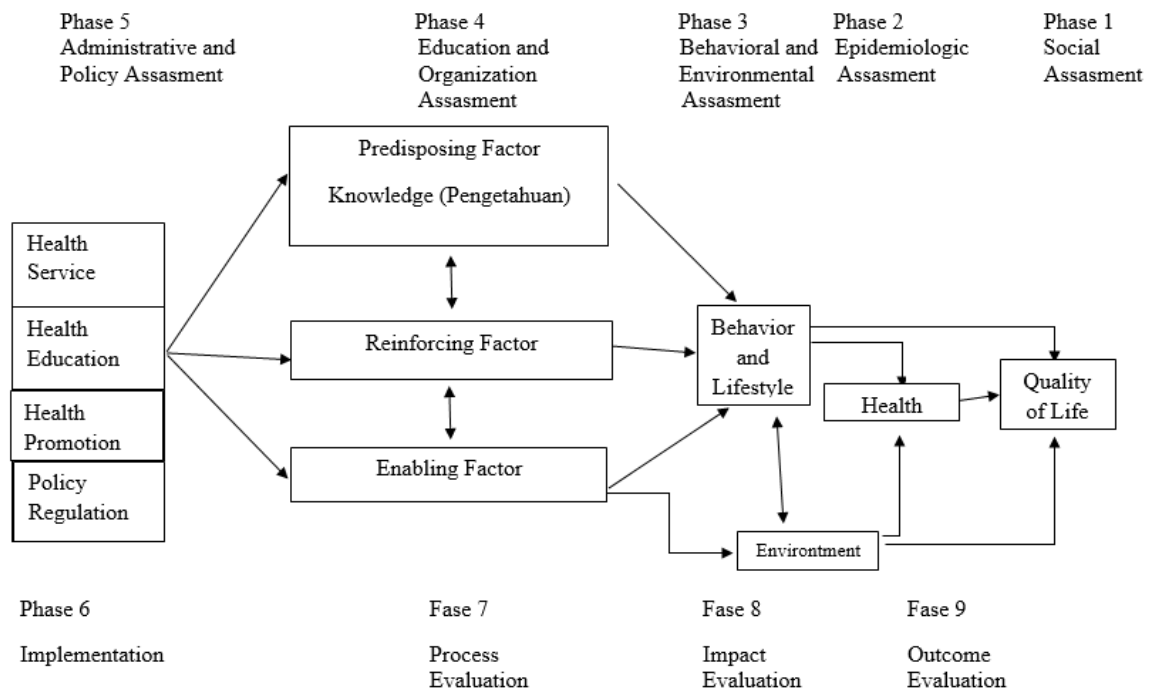
Pengalaman merupakan suatu peristiwa yang sudah terlewati dengan orang lain atau berhubungan dengan lingkungan. Apabila seseorang mempunyai pengalaman yang baik atau menyenangkan maka akan lebih di ingat atau mempunyai kenangan tersendiri.³⁸

6) Informasi

Informasi yang telah didapatkan dari pendidikan formal maupun non formal dapat berpengaruh sementara untuk peningkatan pengetahuan. Sehingga dengan adanya kemajuan teknologi yang canggih dengan berbagai pilihan media maka akan membantu dan berpengaruh pada pengetahuan.³⁸

B. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan gambaran hubungan dari berbagai variabel yang dapat menjelaskan suatu fenomena. Kerangka Teori Promosi Kesehatan (Green, Lawrance and Marshall W, Kreuter) merupakan kombinasi dari pengalaman belajar dirancang untuk memengaruhi, mengaktifkan, meningkatkan pengetahuan dan memperkuat perilaku sukarela yang kondusif bagi kesehatan individu, kelompok, atau komunitas untuk kerah yang lebih baik. Hubungan tersebut digambarkan dengan lengkap, menyeluruh dengan alur dan skema sebab akibat kejadiannya.⁴⁰



Gambar 1. Kerangka teori Promosi Kesehatan (Green, Lawrance)⁴¹

C. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan turunan dari kerangka teori yang telah disusun dari telaah pustaka. Kerangka konsep merupakan gambaran dari hubungan berbagai variabel yang dirumuskan peneliti sesudah melakukan *literature review* dari beberapa teori sehingga dapat menyusun kerangka konsep untuk penelitiannya.⁴⁰ Berdasarkan teori yang telah diuraikan, maka peneliti mengacu pada kerangka teori sebagai berikut :



Gambar 2. Kerangka Konsep

D. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Terdapat peningkatan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil sesudah diberikan Video Tabayan di Puskesmas Sigaluh I
2. Terdapat peningkatan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan Buku KIA di Puskesmas Sigaluh II
3. Terdapat perbedaan peningkatan sebelum dan sesudah diberikan Video Tabayan dan Pendidikan Kesehatan dengan Buku KIA tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Sigaluh I dan II.